



**SUMBER BERITA**

|   |                   |  |                 |
|---|-------------------|--|-----------------|
|   | RAKYAT BENGKULU   |  | MEDIA INDONESIA |
| x | BENGKULU EKSPRESS |  | KOMPAS          |
|   | RADAR BENGKULU    |  | .....           |

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERISAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Sekwan dan Kabag Kembali Diperiksa**

**TAIS, BE** - Penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu, terkesan mengistimewakan sejumlah saksi penanganan perkara dugaan mark up belanja bahan bakar minyak (BBM) pimpinan dan anggota DPRD Seluma dan alat perlengkapan DPRD Seluma. Pasalnya, penyidik selalu mendatangi sekretariat DPRD Seluma, dalam melakukan pemeriksaan. Bukannya memanggil terperiksa ke Polda Bengkulu, sebagaimana dugaan perkara korupsi lainnya.

Sebagaimana kemarin (7/8), disaat giliran sekwan Drs Eddy Soepriady MSi dan Azwan selaku Kabag Umum, menjalani pemeriksaan. Pemeriksaan berlangsung di ruang rapat pimpinan DPRD Seluma lantai dua secara tertutup. Ironis-

nya, wartawan pun tidak diperkenankan menaiki lantai dua, hanya diperkenankan menunggu di lantai satu saja.

"Di atas ada pemeriksaan, jadi wartawan dan LSM tidak di perbolehkan naik ke atas. Ini perintah atasan saya," sampai Seorang Petugas Satpol PP Seluma yang tengah tugas piket di sekretariat dewan (Sekwan) pada BE kemarin (7/8).

Dari pantauan BE, pemeriksaan dilakukan pada pukul 11.00 WIB. Penyidik mendatangi Sekretariat DPRD Seluma, dengan menggunakan mobil Inova warna hitam. Hanya saja dari waktu ke waktu plat kendaraan tersebut, terus berubah-ubah. Kemarin (7/8), dengan nomor polisi D 1126 YBN dan tidak sama dengan sebelumnya.

Sekitar pukul, 12.30 WIB, tiga

orang penyidik meninggalkan sekretariat dewan dengan terburu-buru. Dengan membawa sejumlah berkas dalam penyidikan. Tak lama berselang, Sekwan Drs Eddy Soepriady menyusul dengan menggunakan mobil dinas Avanza hitam meninggalkan sekretariat dewan pula. Akibatnya konfirmasi yang hendak dilakukan BE terkait pemeriksaan itu tak berhasil diraih.

Dari informasi yang berhasil di himpun BE, dugaan mark up belanja BBM pimpinan dan Anggota DPRD Seluma dan Alat Perlengkapan DPRD Seluma, saat dilaukan pemeriksaan audit BPK tidak ada kerugian negara. Hanya saja masih ada kekurangan administrasi jenis struk pembelian BBM. Administrasi itu kembali dilengkapi oleh sekretariat de-

ran, namun ditemukan adanya dugaan penyimpangan sehingga dilakukan penyidikan oleh polda Bengkulu.

Ketua DPRD Seluma Tenno Teika Ssos kepada BE menuarkan, dirinya tidak mengetahui perihal pemeriksaan tersebut. Hanya saja, diakuinya dirinya sudah pernah menjalani pemeriksaan terkait dugaan mark up belanja BBM pimpinan dan anggota alat perlengkapan DPRD Seluma tersebut.

"Pemeriksaan hari ini kemarin, red), saya tidak mengetahui pasti, namun saya sudah pernah menjalani pemeriksaan terkait hal ini," ujarnya.

Tenno memerangkan, seluruh DPRD Seluma, sudah menjalani pemeriksaan di Polda Bengkulu. Bukan seperti yang dilakukan pemeriksaan

saat ini penyidik yang mendatangi saksi saksi.

"Kami semuanya sudah diperiksa tinggal pemeriksan lanjutan saja," imbuhnya

Diketahui, Pemeriksaan ini berkaitan dengan dugaan penyimpangan anggaran BBM di sekretariat DPRD Seluma, 2017 lalu. Data terhimpun, anggaran biaya perbaikan suku cadang sebesar Rp 436 juta dan belanja BBM sebesar Rp 1,2 miliar untuk 12 mobil dinas (mobnas) di lingkungan sekretariat DPRD Seluma. Diduga penyidikan ini dilaukan setelah adanya dugaan temuan pembelian BBM fiktif. Sejauh ini konfirmasi dari Polda Bengkulu, belum berhasil diperoleh terkait penanganan dugaan korupsi anggaran BBM di sekretariat DPRD Seluma ini. (333)